

Selasa, 06 Desember 2022

News Update

1. PMI SEKTOR JASA AS MELEBIHI EKSPETAKSI

Data tenaga kerja AS menunjukkan perbaikan yang lebih kuat dibandingkan ekspektasi, Biro Tenaga Kerja AS melaporkan tambahan lapangan kerja untuk non-farm payroll pada November 2022 mencapai 263.000. Angka ini lebih tinggi dibandingkan ekspektasi pasar yakni 200.000. Sementara, angka pengangguran tetap di 3.7%. Masih tingginya tenaga kerja AS menjadi kekhawatiran karena The Fed bisa kembali menaikkan secara bunga secara agresif.

2. SINYAL EKONOMI EROPA MULAI MEMASUKI RESESI

Laporan S&P Global menunjukkan jika Purchasing Managers' Index (PMI) kawasan Uni Eropa hanya menyentuh 47.8 pada November 2022. Artinya, aktivitas bisnis kawasan tersebut sudah berada di bawah 50 atau tidak berada di fase ekspansif selama lima bulan beruntun. Indikator ini semakin menguatkan sinyal jika Uni Eropa akan segera memasuki resesi. Disatu sisi tingkat inflasi masih tercatat tinggi, membuat Uni Eropa dalam fase stagflasi.

3. BI: TINGKAT LIKUIDITAS & PERTUMBUHAN KREDIT MASIH TERJAGA

Bank Indonesia (BI) memproyeksikan himpunan dana pihak ketiga (DPK) akan kembali meningkat di tahun depan. DPK bisa naik 7.9% hingga 8.10% secara tahunan (YoY) pada tahun 2023. Sedangkan kredit akan tumbuh sejalan dengan likuiditas masih longgar dan permintaan kredit terus membaik dari berbagai sektor ekonomi. Sehingga, 2023, untuk kredit akan tumbuh 10% hingga 12%.

4. IHSG TERTEKAN PELEMAHAN SAHAM SEKTOR TEKNOLOGI

IHSG ikut terseret penurunan saham sektor teknologi, salah satunya adalah Auto Rejection Bawah (ARB) berhari-hari emiten GOTO. Saham tersebut telah turun dalam 11 hari beruntun dan mengakumulasi penurunan 65.5% dalam periode enam bulan. Dengan porsi market cap jumbo, merosotnya saham GOTO menjadi beban bagi gerak IHSG cukup besar.

5. FX & BONDS MARKET

USD bergerak menguat terhadap mata uang majors merespon rilis data ISM Non-Manufacturing PMI di US bulan November yang naik ke angka 56.5, melebihi bulan Oktober di 54.4 dan ekspektasi pasar di 53.3. Ekonomi yang bertumbuh cukup baik di tengah tingginya suku bunga di US membuat pelaku pasar berspekulasi akan adanya kenaikan suku bunga yang lebih tinggi daripada yang diproyeksikan.

Obligasi Indonesia diperdagangkan cukup stabil menjelang lelang terakhir di tahun 2022, dengan yield diperdagangkan naik 3-7bps. Kemenkeu akan melakukan lelang obligasi seri FR95, FR96, FR98, FR97, dan FR89, dengan target indikatif sebesar Rp 15 T.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade Ideas
IHSG	↓	6,945	7,030	• IHSG berpotensi <i>retest</i> level support 6,900 di sideways range. Investor dapat consider untuk AVERAGING ENTRY/SUBS di area support saat ini, untuk memanfaatkan potensi <i>window dressing</i> di akhir tahun. Investor taktikal yang telah entry dapat consider untuk TAKE PROFIT di next resistance 7130an & 7240an.
ID 10 Y	→	6.83%	6.96%	
US 10 Y	→	3.47%	3.66%	
USD / IDR	→	15,490	15,530	• Perkiraan range pergerakan USD/IDR hari ini 15,490 – 15,530 .
DJI Dev Market	→	3,261	3,418	
FTSE Aspac ex Jpn	→	3,270	3,405	• Rekomendasi Bonds: FR96, FR72, FR98, INDON45, INDON47, INDON49 (sesuai ketersediaan).
DJIM China	↑	2,290	2,520	

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	5.25
FED RATE	4.00

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	5.42	0.09
US	7.70	0.40

Bond	02-Des	05-Des	%
INA 10yr (IDR)	6.81	6.86	0.73
INA 10yr (USD)	4.47	4.47	(0.02)
UST 10yr	3.49	3.57	2.52

Stock	02-Des	05-Des	%
IHSG	7,019.64	6,987.33	(0.46)
LQ45	989.59	979.15	(1.05)
S&P 500	4,071.70	3,998.84	(1.79)
Dow Jones	34,429.88	33,947.10	(1.40)
Nasdaq	11,461.50	11,239.94	(1.93)
FTSE 100	7,556.23	7,567.54	0.15
Hang Seng	18,675.35	19,518.29	4.51
Shanghai	3,156.14	3,211.81	1.76
Nikkei 225	27,777.90	27,820.40	0.15

Kurs	05-Des	06-Des	%
USD/IDR	15,390	15,530	0.91
EUR/IDR	15,730	15,642	(0.56)
GBP/IDR	18,341	18,164	(0.97)
AUD/IDR	10,173	9,999	(1.71)
NZD/IDR	9,568	9,438	(1.35)
SGD/IDR	11,043	10,979	(0.58)
CNY/IDR	2,207	2,228	0.97
JPY/IDR	110.84	108.94	(1.71)
EUR/USD	1.0571	1.0512	(0.56)
GBP/USD	1.2326	1.2207	(0.97)
AUD/USD	0.6837	0.6720	(1.71)
NZD/USD	0.6430	0.6343	(1.35)